

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kanker serviks merupakan kanker yang terjadi pada leher rahim, yaitu bagian bawah rahim yang menghubungkan rahim dengan vagina yang dapat menyebar (metastasis) ke organ-organ lain dan dapat menyebabkan kematian (Hoffman.L.B, dkk, 2012). Kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama kematian pada wanita di negara barat, timur, tengah, dan Afrika Selatan. Tiongkok dan India berkontribusi pada lebih dari sepertiga kasus di dunia, dengan 106.000 kasus di Tiongkok dan 97.000 kasus di India pada tahun 2018. Kanker serviks saat ini merupakan permasalahan kesehatan di dunia yaitu ditandai adanya sel abnormal yang menyerang sel jaringan dalam tubuh (Pangribowo,2019). Serviks adalah bagian leher rahim, yang menghubungkan rahim dan vagina, yang berfungsi sebagai jalan lahir (Nurhidayah, 2017).

Menurut data *Global Burden of Cancer Study yang dirilis oleh World Health Organization (WHO)*, total kasus kanker serviks di dunia pada tahun 2020 mencapai 604.127 kasus dengan total kematian sebesar 341.831 kasus. Insidensi kanker serviks di dunia berkisar 13,1 per 100.000 wanita. Kanker serviks menempati urutan kedua terbanyak dengan jumlah 36.633 kasus atau 9,2% dari total kasus kanker di Indonesia (Handayani.N., 2022).

Di Indonesia sekitar 40 orang terdiagnosa karsinogenik dan sebanyak 20 orang dinyatakan meninggal dunia, dikarenakan 70% angka kejadian kasus kanker serviks banyak ditemukan terjadi dalam keadaan stadium lanjut atau >IIIB (Anggraeni, 2017). Menurut perkiraan Kementerian Kesehatan RI saat ini, data di Provinsi Jawa Tengah merupakan tertinggi kedua dengan angka kejadian kanker serviks sebesar 19.734 kasus.

Kanker serviks disebabkan oleh infeksi *Human Papilloma Virus (HPV)* yang ditularkan melalui hubungan seksual. Hubungan seksual yang berganti-ganti menjadi faktor terjadinya kanker serviks (Hoffman. L. B., dkk, 2012; World Health Organization, 2022). Faktor Resiko lainnya adalah berhubungan seksual sebelum usia 20 tahun, faktor sosial yang meliputi tingkat ekonomi yang rendah menyebabkan tingkat pengetahuan rendah dan akses untuk mendapatkan skrining kanker serviks menjadi rendah, perokok aktif maupun pasif, paritas tinggi, penggunaan pil oral kombinasi, penderita *Human Immunodeficiency Virus (HIV)* (Hoffman. L. B., dkk, 2012).

Perjalanan kanker serviks dimulai dari infeksi *Human Papilloma Virus (HPV)* pada serviks menyebabkan lesi prakanker dan apabila tidak dikenali sedini dan diterapi sedini mungkin berubah menjadi kanker serviks (Darmayanti&Wayan, 2020; WHO, 2022; Hoffman. L. B., dkk, 2012). Kanker serviks stadium awal tidak menimbulkan gejala, oleh sebab itu pemerintah membuat program deteksi dini pada kanker serviks dengan melakukan papsmear, pemeriksaan iva test. dan WHO merekomendasikan pemberian vaksin HPV kepada wanita usia 9-14 tahun. Wanita usia 30 tahun ke atas

melakukan tes HPV tiap 5-10 tahun sekali dan wanita usia 25 tahun ke atas melakukan tes HPV tiap 3-5 tahun sekali (WHO, 2022). Papsmear direkomendasikan untuk wanita usia 25-65 tahun tiap 3 tahun sekali (*American Cancer society, 2022*).

Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap merupakan salah satu pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Cilacap. Berdasarkan data di RSUD Cilacap, jumlah pasien kanker serviks yang dirawat dalam tiga tahun terakhir, yakni tahun 2020 sebanyak 5 kasus kanker serviks, tahun 2021 sebanyak 4 kasus kanker serviks dengan 2 kasus yang masih suspek dan tahun 2022 sebanyak 14 kasus kanker serviks dengan 7 kasus yang masih suspek. Pada tahun 2023 kasus kanker mengalami penurunan dengan jumlah 4 kasus kanker serviks (Data RSUD Cilacap tahun 2020, 2021 dan 2022).

Dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) RSUD Cilacap tahun 2022 alur penanganan kanker serviks yaitu dengan dilakukan kolposkopi yaitu prosedur sederhana yang memungkinkan dokter memeriksa serviks dengan baik, tindakan ini memakan waktu 5 hingga 10 menit. Tindakan ini mirip dengan pap smear hanya saja perbedaanya dokter menggunakan alat pembesar yang disebut *colcoscop*. dan jika dokter menemukan area yang terlihat abnormal akan dilakukan biopsi serviks untuk pengambilan jaringan yang dicurigai terjadi keganasan .

Berdasarkan hasil survey pada tanggal 15 Februari 2023 di RSUD Cilacap kasus kejadian kanker serviks di RSUD Cilacap masih terbilang tinggi. Sehingga

peneliti tertarik untuk Menyusun Proposal Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Gangguan Kesehatan Reproduksi Pada Pasien Dengan Kanker Serviks di RSUD Cilacap tahun 2023”.

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam proposal studi kasus adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Gangguan Kesehatan Reproduksi pada Ny. R usia 63 tahun Dengan Suspek Kanker Serviks di ruang mawar RSUD Cilacap Tahun 2023”.

## C. TUJUAN PENELITIAN

### 1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melakukan Asuhan Kebidanan Gangguan Kesehatan Reproduksi pada Ny. R usia 63 Tahun dengan suspek kanker serviks di ruang mawar RSUD Cilacap.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data dasar pada kasus Ny. R usia 63 dengan suspek kanker serviks di ruang mawar RSUD Cilacap tahun 2023.
- b. Mahasiswa mampu menentukan interpretasi data dasar, masalah dan kebutuhan pada kasus Ny. R usia 63 dengan suspek kanker serviks di ruang mawar RSUD Cilacap tahun 2023.
- c. Mahasiswa mampu menetapkan diagnosa potensial dan antisipasi masalah yang harus dilakukan dari kasus Ny. R usia 63 dengan suspek kanker serviks di ruang mawar RSUD Cilacap tahun 2023.

- d. Mahasiswa mampu menetapkan tindakan segera untuk konsultasi, kolaborasi, merujuk kasus Ny. R usia 63 dengan Suspek Kanker Serviks di RSUD Cilacap tahun 2023.
- e. Mahasiswa mampu menyusun rencana tindakan asuhan kebidanan untuk kasus Ny.R usia 63 tahun dengan Suspek Kanker Serviks di Ruang Mawar RSUD Cilacap tahun 2023.
- f. Mahasiswa mampu melakukan pelaksanaan asuhan untuk kasus Ny. R usia 63 tahun dengan Suspek Kanker Serviks di ruang mawar RSUD Cilacap tahun 2023.
- g. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan pada Ny. R usia 63 tahun dengan Suspek Kanker Serviks di ruang mawar RSUD Cilacap tahun 2023.
- h. Mahasiswa mampu menganalisis adanya kesenjangan asuhan yang diberikan dengan teori dan pedoman SOP yang ada pada kasus Ny. R usia 63 tahun dengan Suspek Kanker Serviks di ruang mawar RSUD Cilacap tahun 2023.

#### D. MANFAAT PENULISAN

- 1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah wacana tentang asuhan kebidanan pada kanker serviks.
  - b. Hasil penelitian diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dan informasi yang akan mengadakan penelitian tentang asuhan kebidanan pada kanker serviks.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi WUS ( Wanita Usia Subur )

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk menambah wawasan atau pengetahuan mengenai kanker serviks, tanda dan deteksi dini agar terhindar dari kanker serviks.

### b. Bagi Bidan

Sebagai salah satu bahan masukan untuk menambah wawasan atau pengetahuan untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada wanita usia subur dengan kanker serviks dan sebagai pertimbangan bagi profesi bidan dalam mencegah terjadinya kanker serviks.

### c. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman bagi penulis dalam melakukan asuhan kebidanan pada wanita usia subur dengan kanker serviks dan menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah.

### d. Bagi Universitas Al-irsyad Cilacap

Memberikan manfaat bagi pihak pendidikan sebagai bahan pembendaharaan bacaan di perpustakaan dan dapat dijadikan dasar pemikiran didalam penelitian selanjutnya.

### e. Bagi RSUD Cilacap

Dapat dijadikan referensi dan peningkatan pelayanan pada kasus kanker serviks yang terjadi di RSUD Cilacap.